

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia yang memegang fungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, berdasarkan data Kemenlu, memiliki jumlah penutur asli yang tersebar di luar negeri sebanyak 4.463.950 orang. Data Kemenlu tersebut, menunjukkan bahwa pengguna bahasa Indonesia memiliki peringkat terbesar kelima di dunia.

Tingginya minat penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia tentu menjadi peluang tercapainya tujuan dari Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, lambang negara, serta lagu kebangsaan. Pada bagian keempat undang-undang tersebut terdapat pembahasan mengenai peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional yang terdapat pada pasal 44 yang salah satu isinya yakni pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan.

Seiring menduniannya bahasa Indonesia, maka mutu pengajaran BIPA pun harus diperhatikan sebaik mungkin. Salah satu aspek dalam pengajaran yang harus diperhatikan, yaitu penggunaan bahan ajar membaca. Berkaitan dengan hal tersebut, Danasasmita (2007) berpendapat bahwa membaca merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi kehidupan akademik, personal, dan sosial seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam membaca sangat penting dalam proses mempelajari suatu bahasa serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai kemampuan membaca yang baik bukanlah hal yang sederhana dan memerlukan proses latihan terus-menerus. Menurut Linse (2005, hlm. 69), dalam keterampilan membaca, hal pertama yang harus dikuasai adalah mampu menyandingkan lambang bahasa tertulis untuk kemudian memahami apa yang dibacanya. Untuk itu, proses berlatih dalam membaca perlu dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya untuk mencapai kemampuan menyandingkan lambang, tetapi lebih jauh lagi kemampuan membaca akan berkaitan dengan keterampilan berpikir dan memahami makna bacaan. Oleh sebab itu, dengan kemampuan

membaca yang baik, pemelajar akan dapat memahami setiap informasi yang dibacanya dengan baik pula.

Untuk menunjang hal tersebut, sejauh ini, pengadaan bahan ajar BIPA telah dilakukan oleh Badan Bahasa yang telah menerbitkan buku *Sahabatku Indonesia* bagi pemelajar tingkat A1 hingga C2. Setelah itu, pada tahun 2016, Badan Bahasa pun menerbitkan kembali buku *Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah* mulai dari tingkat A1 hingga C2. Kedua buku tersebut disusun berbasis teks dengan fokus pada keseluruhan kompetensi berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, tidak jarang lembaga penyelenggara kursus BIPA pun menyusun bahan ajarnya sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pemelajarnya.

Pengembangan terhadap bahan ajar pun telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Fariqoh (2016) melakukan pengembangan bahan ajar membaca bagi pemelajar BIPA tingkat dasar. Bentuk bahan ajar membaca yang digunakan yakni berbentuk cetak. Untuk meningkatkan kemampuan membaca yang ditargetkan, wacana yang digunakan dalam bahan ajar tersebut berbentuk dialog dengan metode membaca nyaring. Kelebihan dari penggunaan metode yang dipilih dalam bahan ajar tersebut yakni dapat mengetahui cara pelafalan pemelajar sekaligus kesalahan dalam pelafalannya. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suprihatin (2015) yang melakukan pengembangan bahan ajar membaca BIPA tingkat *intermediate* yang menggunakan pendekatan diskret yang dianggap membuat pembelajaran keterampilan berbahasa dan tata bahasa menjadi lebih terarah.

Melalui bahan ajar BIPA yang telah tersedia, juga pengembangan bahan ajar membaca yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya tentu menjadi cermin bagi peneliti untuk melakukan penyempurnaan terhadap bahan ajar yang telah ada juga inovasi terhadap pengembangan bahan ajar yang akan disusun. Inovasi yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar membaca ini yakni dalam aspek model yang digunakan, bentuk bahan ajar, juga konten budaya Indonesia yang disajikan.

Dalam penelitian ini, peneliti membidik model bahan ajar Hutchinson dan Waters sebagai satu alternatif untuk mengembangkan bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar. Model tersebut merupakan model pengembangan bahan ajar yang

pada mulanya digunakan dalam pengajaran bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus. Hutchinson dan Waters (1987, hlm. 108) memaparkan, sebagai model pengembangan bahan ajar, model tersebut memiliki poin-poin penting, yaitu (1) input dapat berupa teks, dialog, rekaman video, diagram, atau data berbentuk komunikasi apa saja yang dapat dirancang sesuai kebutuhan, (2) input memuat unsur-unsur linguistik yang baru atau pengulangan unsur linguistik yang sudah dipelajari, (3) penggunaan bahasa yang benar, (4) topik untuk berkomunikasi, (5) kesempatan bagi siswa untuk mengolah informasi, serta (6) kesempatan bagi siswa untuk menggunakan pengetahuan dalam bidang kebahasaan maupun isi yang dimiliki sebelumnya.

Selain itu, Hutchinson dan Waters (1987, hlm. 109) memaparkan bahwa dalam model pengembangan bahan ajar tersebut isi bahan ajar difokuskan pada tema yang memuat informasi nonlinguistik. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi pemelajar, sehingga tema dalam bahan ajar dapat disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan pemelajar. Selain itu, sebagai tugas, model pengembangan bahan ajar tersebut memiliki bentuk tugas yang mengarah pada latihan-latihan komunikatif mengenai penggunaan bahasa. Berdasarkan uraian mengenai model pengembangan bahan ajar Hutchinson dan Waters tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa model ini dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar membaca BIPA, khususnya pada pemelajar tingkat dasar.

Setelah memperhatikan pengembangan modelnya, hal lain yang harus diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar, yaitu bentuknya yang inovatif. Bahan ajar BIPA yang tersebar sejauh ini, didominasi oleh bahan ajar berbentuk cetak. Di tengah kemajuan teknologi masa kini, untuk mengefektifkan penggunaan bahan ajar, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan web sebagai alat bantu yang dapat mempermudah pengguna untuk mengakses bahan ajar yang juga dilengkapi dengan fitur latihan yang dirancang semenarik mungkin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait pengembangan bahan ajar membaca yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca dengan Model Hutchinson dan Waters

Berbasis Web dalam Konteks Budaya Indonesia bagi Pemelajar BIPA Tingkat Dasar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Masih kurangnya kemampuan pemelajar BIPA tingkat dasar dalam memahami teks bahasa Indonesia.
- 2) Keterbatasan pemelajar BIPA dalam memahami teks bahasa Indonesia disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai kosa kata ataupun konteks kalimat.
- 3) Akses untuk mendapatkan bahan ajar membaca berbentuk cetak cukup terbatas, sehingga pengadaan bahan ajar membaca berbasis web cukup inovatif untuk memfasilitasi pemelajar BIPA dan mudah diakses di mana saja.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar yang tersedia?
- 2) Bagaimana proses pengembangan bahan ajar membaca dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA tingkat dasar?
- 3) Bagaimana implementasi produk bahan ajar membaca dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA tingkat dasar?
- 4) Bagaimana produk akhir bahan ajar membaca dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA tingkat dasar?
- 5) Bagaimana respons pengguna terhadap bahan ajar dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memberikan alternatif bahan ajar membaca baik bagi pengajar maupun pemelajar BIPA dengan tujuan utama untuk membantu pemelajar BIPA meningkatkan keterampilan membacanya yang dapat bermanfaat baik bagi kebutuhan akademis, profesi, dan kegiatan sehari-hari.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) memaparkan profil bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar yang telah tersedia;
- 2) menjelaskan proses pengembangan bahan ajar membaca dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA tingkat dasar;
- 3) menjelaskan implementasi produk bahan ajar membaca dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar BIPA tingkat dasar;
- 4) memaparkan produk akhir bahan ajar membaca dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web;
- 5) respons pengguna terhadap bahan ajar dengan model Hutchinson dan Waters berbasis web.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi para pengajar, pemelajar, pembaca, serta peneliti selanjutnya.

1) Bagi Pengajar BIPA

Bagi para pengajar BIPA, produk dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam pengadaan bahan ajar membaca BIPA.

2) Bagi Pemelajar BIPA

Bagi pemelajar BIPA, produk dari penelitian ini dapat membantu pemelajar untuk meningkatkan keterampilan membaca serta memberi wawasan mengenai budaya Indonesia.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah wawasan mengenai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA.

F. Anggapan Dasar

Penelitian ini dilakukan berdasarkan anggapan dasar yang dapat dijadikan tolok ukur untuk penelitian selanjutnya. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar membaca yang disusun berdasarkan kebutuhan dan model pengembangan yang sesuai dapat mempermudah pemelajar BIPA serta pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Bahan ajar membaca berbasis web dengan konteks budaya Indonesia yang dikembangkan dengan model pengembangan Hutchinson dan Waters dapat digunakan dalam pengembangan bahan ajar membaca yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca pemelajar BIPA tingkat dasar.
- 3) Model pengembangan bahan ajar Hutchinson dan Waters memiliki komponen utama yakni *input*, *content focus*, *language focus*, dan *task* yang menjadi kelebihan atas model tersebut untuk mengembangkan potensi pemelajar dalam meningkatkan pengetahuannya.

G. Struktur Organisasi

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi pengenalan awal mengenai masalah yang akan diangkat yaitu mengenai pengembangan bahan ajar membaca BIPA tingkat dasar. Pada bagian pendahuluan, peneliti memaparkan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini termasuk di dalamnya hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Selain itu, pada bagian ini, peneliti juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, juga kebermanfaatannya dari penelitian yang dilakukan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab II yang merupakan landasan teori adalah bagian yang memaparkan sumber dari para ahli mengenai komponen-komponen yang berkaitan dengan penelitian. Secara garis besar, landasan teori pada bab ini mencakup teori terkait bahan ajar membaca berbasis web, model pengembangan bahan ajar Hutchinson dan Waters, pembelajaran BIPA, dan budaya Indonesia dalam pembelajaran BIPA.

3. BAB III Model Penelitian

Pada bab III, peneliti memaparkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bagian ini, peneliti juga memaparkan desain penelitian yang digunakan, sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan Penelitian

Pada bab ini, peneliti memaparkan temuan penelitian yang didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data serta analisisnya sesuai rumusan masalah penelitian. Pembahasan tersebut mencakup pemaparan mengenai profil bahan ajar yang telah tersedia, proses pengembangan bahan ajar membaca yang dilakukan peneliti, serta implementasinya terhadap pemelajar BIPA tingkat dasar.

5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini, peneliti memaparkan simpulan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian. Selain itu peneliti juga mengajukan hal penting yang dapat dilakukan dari hasil penelitian pada bagian implikasi dan rekomendasi.

H. Definisi Operasional

1) Bahan Ajar Membaca

Bahan ajar membaca yang dimaksud merupakan bahan pelajaran khusus terkait kompetensi membaca pemahaman yang disusun secara sistematis.

2) Model Hutchinson dan Waters

Model Hutchinson dan Waters merupakan model pengembangan bahan ajar yang memiliki empat komponen utama yaitu *input*, *content focus*, *language focus*, dan *task*.

3) Budaya Indonesia

Budaya Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai positif yang mencerminkan masyarakat Indonesia juga keberagaman seni yang terdapat di Indonesia.

4) Pemelajar BIPA Tingkat Dasar

Pemelajar BIPA tingkat dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemelajar yang secara umum ditandai dengan penggunaan bahasa yang minim, tuturannya masih berupa kata atau frasa yang terpisah-pisah, serta belum memiliki kemampuan berbahasa yang komunikatif.